

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Pada bab ini, peneliti membahas tentang data yang ditemukan dalam drama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) Karya Sutradara *Keiichiro Shiraki*. Keseluruhan data temuan yang ada dalam drama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) berjumlah 52 data. Adapun data temuan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu data yang menggambarkan tentang peran guru yang dilakukan oleh *Kamiyama Sensei* terhadap murid-muridnya di kelas 3-2 SMP Ohara Selatan, yang kedua adalah data tentang manajemen kelas yang diterapkan oleh *Kamiyama Sensei* untuk murid-muridnya di kelas 3-2 SMP Ohara Selatan.

4.1.1 Peran Guru

Keseluruhan data peran guru yang dilakukan oleh *kamiyama sensei* pada drama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) berjumlah 11 data. Data tersebut terdiri dari beberapa bagian yang kemudian peneliti klasifikasikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data Temuan Peran Guru

No.	Peran Guru	Jumlah Temuan
1.	Guru sebagai pendidik	9
2.	Gruru sebagai pembimbing	0
3.	Guru sebagai pengajar	1
4.	Guru sebagai pelatih	1
TOTAL		11

Dari data temuan yang berjumlah 11 seperti yang tercantum dalam tabel di atas menggambarkan bahwa peran guru yang dilakukan oleh Kamiyama *Sensei*. Data temuan tentang peran guru tersebut selanjutnya akan peneliti analisis guna menjelaskan lebih lanjut mengenai peran guru yang diterapkan oleh Kamiyama *Sensei* untuk murid-muridnya di kelas 3-2 SMP Ohara Selatam dalam drama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) Karya Sutradara *Keiichiro Shiraki*.

4.1.2 Manajemen Kelas

Selain peran guru yang dilakukan oleh Kamiyama *Sensei*, terdapat pula keahlian manajemen kelas yang dilakukan oleh Kamiyama *Sensei*. Data mengenai manajemen kelas yang dilakukan oleh Kamiyama *Sensei* pada darama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) terbagi menjadi dua yaitu yang pertama tentang kegiatan manajemen kelas yang berhubungan dengan penciptaan suasana belajar jumlah data yang di temukan sebanyak 31 data serta kegiatan manajemen kelas yang berhubungan dengan keterampilan pengendalian kondisi belajar berjumlah 10 data dan total jumlah dari keseluruhan data kegiatan manajemen kelas pada penelitian ini berjumlah 41 data. Data tersebut peneliti klasifikasikan menjadi tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data Temuan Kegiatan Manajemen Kelas

No.	Kegiatan Manajemen Kelas Pemeliharaan Kondisi Belajar	Jumlah Temuan
1.	Sikap tanggap	11
2.	Membagi perhatian	4
3.	Memusatkan perhatian kelompok	3
4.	Memberi petunjuk dengan jelas	2
5.	Menegur	3
6.	Memberikan penguatan	8
No.	Kegiatan Manajemen Kelas Keterampilan Pengendalian Kondisi Belajar	Jumlah Temuan
1.	Modifikasi tingkah laku	0
2.	Pengelolaan kelompok	3
3.	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	7
Total Keseluruhan		41

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah data manajemen kelas keseluruhan yang di lakukan oleh Kamiyama *Sensei* berjumlah 41 data yang terbagi menjadi dua yaitu penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar serta keterampilan pemeliharaan kondisi belajar. Data temuan tentang manajemen kelas akan peneliti analisis satu persatu untuk menjelaskan lebih detail mengenai manajemen kelas yang dilakukan oleh Kamiyama *Sensei* untuk murid-muridnya di kelas 3-2 SMP Ohara Selatan pada drama *Kasuka Na Kanojo*(□□□□□) Karya Sutradara *Keiichiro Shiraki*.

4.2 Pembahasan

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□

□□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□

Kamiyama sensei : *Nukiuchi kensa wa kongo mo teikitekini okonaimasu. Korekara wa kou iu mono o gakkou ni motte konaiyōni.*

Nezu : *Tsuu ka yari sugi jane~e no?*

Teshima : *Mondai ni naru n janaiissuka?*

Kamiyama sensei : *Maa mondai ni narudaroukedo kimitachi ga yatteru shibutsu no mochikomi mo rūru ihandlesukara. Gakkou ga kimeta rūru no naka de minasan wa zen'in ga byōdōnandesu. Soshite sono rūru wa minasan wo shibaru tame no mono janakute minasan wo mamoru tame no mononandesu.*

Kamiyama sensei : *Kujō wa uketsukemasu. Iitai koto ga aru hito wa itsu demo ii ni kite kudasai.*

Kamiyama sensei : *Kedepannya pemeriksaan dilakukan secara acak. Mulai hari ini jangan coba-coba membawa barang-barang seperti ini kesekolah.*

Nezu : *Bukan kah ini kelewatan.*

Teshima : *Apa ini tidak akan jadi masalah ?*

Kamiyama sensei : *Mungkin saja, tapi membawa barang pribadi kesekolah tetaplah pelanggaran. Dimata peraturan sekolah tertulis, kalian semua sama. Lagipula peraturan di buat bukan untuk mengikatmu, tapi untuk melindungi kalian.*

Kamiyama sensei : *Aku akan menerima keluhan kalian. Jika ada yang ingin kalian katakan, datang dan bicaralah padaku kapanpun.*

(KNK/02/00:40:34)

Data tersebut merupakan salah satu cuplikan dialog dalam drama *Kasuka Na Kanojo* yang menggambarkan peran guru sebagai pendidik. Menurut Suparlan (2005, hlm 25), guru sebagai pendidik yaitu sebagai pemberi motivasi dan

□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□□

□□□□□ □□□□□□□□□□

Sayo : *Jā sotsugyōshiki gurai shite mo īdesho?
 Bunkamatsuri de yaru yoteidatta gasshō.*

Kamiyama Sensei : *Sotsugyōshikitte.*

Hayama : *Bansōnara dekirukedo*

Kawai Sensei : *Kamiyama sensei kore watashi wa konaida
 made yaruki ga nakatta fuku □ Desu.
 Makasunara makasude chanto otehon o misete
 itadakanaito.*

Kamiyama Sensei : *Wakarimashita.*

Sayo : *Setidaknya kita haru mengadakan upacara
 kelulusan bukan ? Paduan suara yang di siapkan
 untuk festival sekolah*

Kamiyama Sensei : *Upacara kelulusan.*

Hayama : *Kami bisa menyiapkan peralatannya.*

Kawai Sensei : *Kamiyama Sensei, ini. Aku hanya wakil wali
 kelas yang kurang antusias dalam mengajar
 sampai belum lama ini. Jika kau ingin
 menyerahkan semuanya padaku, kau harus
 mencontohkannya terlebih dahulu.*

Kamiyama Sensei : *baiklah.*

(KNK/11/00:22:50)

Data di atas merupakan salah satu cuplikan dialog dalam film *Kasuka Na Kanojo*. Suparlan (2005, hlm 25) guru sebagai Pengajar mempraktikan keterampilan tertentu atau menerapkan konsep yang telah diberikan kepada peserta didik menjadi kecakapan yang dapat digunakan. Cuplikan dialog di atas, menjelaskan bahwa *Kamiyama Sensei* sedang di minta oleh para peserta didiknya untuk memimpin latihan paduan suara untuk festival sekolah yang akan datang. Dengan memimpin latihan paduan suara untuk festival sekolah, *Kamiyama*

Sensei berharap agar para peserta didiknya dapat melakukan paduan suara dengan baik dan kompak saat tampil di acara festival sekolah. Kamiyama Sensei juga berharap pada Kawai Sensei agar dapat memimpin latihan paduan suara dengan baik saat latihan selanjutnya.

4.2.1.3 Guru Sebagai Pelatih

a. Data 1



Gambar 4.3 Kamiyama Sensei Memberi Contoh Pada Hayama

□□□□	□□□□□□□□□□
□□	□□□□...□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
	□□□□□□□□□□
□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
<i>Kamiyama sensei</i>	: <i>Hayama-san dōdesuka?</i>
<i>Hayama</i>	: <i>Betsuni...-chū 3 de dansu ga odoreru yō ni natta ttenani no imi mo naidesho.</i>
<i>Kamiyama sensei:</i>	: <i>Kanojo ni totte wa kachi ga arimasu. Jibun wo kaeru koto ga deki tatte iu kachi ga. Imi wanaikedo kachigāru tte koto mo arundesuyo.</i>
<i>Hayama</i>	: <i>Yokattadesune. Demo watashi kyōminainde.</i>
<i>Kamiyama sensei</i>	: <i>Jadi Hayama bagaimana menurutmu.</i>
<i>Hayama</i>	: <i>Tidak ada..bisa menari di kelas 3 itu tidak terlalu berarti apapun.</i>

Kamiyama *sensei* : Bagi dirinya itu sangat berarti. maksudku dia bisa tahu kalau merubah dirinya adalah hal mungkin. ada banyak hal tidak berarti yang masih layak dilakukan.

Hayama : Itu bagus bukan tapi aku tidak tertarik.

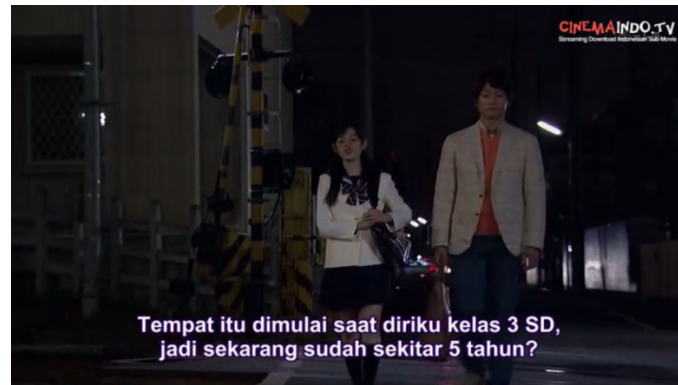
(KNK/04/00:37:05)

Suparlan (2005, hlm 25) guru sebagai pelatih menjadi contoh dan teladan dalam hal moral dan kepribadian. Dalam hal ini guru berperan untuk membentuk moral dan pribadi-pribadi peserta didiknya. Dalam cuplikan dialog di atas Kamiyama *Sensei* meminta pendapat serta memberikan contoh pada Hayama atas perubahan yang sudah terjadi pada Fujita. Dengan memberi contoh dan pengertian pada Hayama, Kamiyama *Sensei* berharap Hayama dapat berubah menjadi anak yang lebih baik lagi dengan menghargai dan tidak meremehkan setiap orang yang ada disekitarnya. Kamiyama *Sensei* memberikan pengertian pada Hayama bahwa sesuatu yang tidak penting bukan berarti tidak baik untuk di lakukan dan mungkin sesuatu yang tidak berarti bagi dirinya sangatlah berarti bagi perubahan orang lain.

4.2.2 Manajemen Kelas Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar

4.2.2.1 Sikap Tanggap

a. Data 1



Gambar 4.4 KamiyamaSensei Mendengarkan Mengantar Kana Pulang

□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□

□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□

□□□□□□□

□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

□□□□

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

Kana

: Syobboi tendesho asoko.Watashi ga ko 3 no toki kara hajimetakara 5-nen gurai? Zenzen mōkaranaishi sassato shimerya īnoni.

Kamiyama sensei

: Demo shikkari otetsudai shi teta janaidesuka

Kana

: Risa no kōsui kaeshite kurenai no?

Kamiyama sensei

: Are wa Kyouzuka-san honnin ga chanto hanseishinaito.

Kana

: Kaeshite kun'naito watashi ga nirama reru ndakedo

Kamiyama sensei

: Kaeshite mo amari jōkyō wa kawaranainjanaidesuka?

- Kana* : Nani sore?
Kamiyama sensei : *Kyouzuka-san-tachi no guruupu to iru to iroiro to futan ga aru mitaidesukara.*
- Kana* : *Mijimedayone binbōtte hontōni. Osharena kochi to tsurumu to okane tsukau koto ōishisa. Hokanohito-tachi wa sukina mon banban kaushi kotchi mo aruteido wadai ni noranakya ikenaishi. Jukutoka uso tsuiteten no tetsudai de wo kodzukai chotto purasu shitemo keizai kakusa wa umaranaishine.*
- Kamiyama sensei* : *Soko madeshite awasenakutemo.*
- Kana* : Tempat itu jelek bukan ?Tempat itu di mulai saat diriku kelas 3 SD, jadi sekaraang sudah 5 Tahun?Tempat itu sama sekali tidak memberikan keuntungan dan mungkin lebih baik di tutup.
- Kamiyama sensei* : Tapi kau berusaha keras dalam membantu ibu mu bukan
- Kana* : Bisakah kau mengembalikan parfum Risa?
- Kamiyama sensei* : Kurasa kyouzuka harus menyadari kesalahannya dalam hal itu.
- Kana* : Jika parfum itu tidak kembali dia akan mengucilkanku.
- Kamiyama sensei* : Meskipun di kembalikan situasinya tidak akan berubah.
- Kana* : Kenapa begitu.
- Kamiyama sensei* : Sepertinya dirimu agak tertekan karena bergaul dengan kyouzuka dan teman-temannya.
- Kana* : Benar-benar kasian sekali nasib orang miskin seperti ku. Bergaul dengan anak-anak modis berarti harus mengeluarkan banyak uang.Mereka membeli barang yang disukai tanpa pikir panjang. Aku harus mengikuti mereka sampai batas tertentu, jadi aku berbohong mengenai bimbel dan membantu ibu diretoran agar mendapatkan sedikit tambahan uang saku, tapi itupun tidak cukup untuk mengisi perbedaan keuangan diantara kami.
- Kamiyama sensei* : Kau tidak perlu mengikuti gaya mereka.

(KNK/02/00:24:00)

Data di yang di ambil tersebut merupakan cuplikan dialog yang di ambil dalam drama *Kasuka Na Kanojo*. Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2015, hlm 32-34) sikap tanggap merupakan sikap guru yang positif terhadap setiap perilaku yang di timbulkan peserta didik guru dan memberikan tanggapan secara proposional dan tidak menyudutkan peserta didik. Dalam cuplikan dialog di atas Kamiyama *Sensei* memberi tanggapan yang proposional pada cerita yang di berikan oleh Kana saat diantarkan pulang oleh Kamiyama tentang kehidupannya dan masalah yang dialaminya di sekolah, Kana berharap Kamiyama *Sensei* dapata membantunya dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan memberikan saran Kamiyama *Sensei* berharap agar Kana mengerti dan tidak terlalu memaksakan kehendaknya utnuk bergaul dengan Kyouzuka dan memberikan tanggapan yang proposional Kamiyama *Sensei* berharap agar Kana tidak tersinggung perasaannya serta mengerti dengan perkataan Kamiyama *sensei*.

4.2.2.2 Membagi Perhatian

a.Data 1



Gambar 4.5 Kamiyama Sensei Melakukan Bimbingan Konsultasi pada Peserta Didiknya

□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□
□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□	□□□...□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□

- Kamiyama sensei* : *Dai 1 shibō wa jissō koukoudesuka.*
- Aida* : *Kibishiidesuka? Ore shibaraku futokōdattashi.*
- Kamiyama sensei* : *Iya mada 1 gakkidesushi korekara 1-nen arimasukara. Ima no dankaide wa nantomo iemasenkedo.*
- Aida* : *Hoka no yatsu-ra kara kiita ndakedo jukudato kouiu toki ni su patto hakkiriitte kurerundatte.*
- Kamiyama sensei* : *Gakkō no shinro shidounante iminaidesukane?*
- Aida* : *Sensei wa shinro shidouutte imi aru to omotteyatteru?*
- Kamiyama sensei* : *Yuzuki-san wa shirogoe gakuen Ippondesu ne?*
- Yuzuki* : *Shourai no yume kimattemasukara.*
- Kamiyama sensei* : *Ii kotodato omoimasu.*

- Yuzuki* : *Ano... shinro shidou ni kankeinai kotonandesukedo.*
- Kamiyama sensei* : *A~tsuīdesu yo.*
- Yuzuki* : *Fujita-san ni nanikaitte agetekudasai.. Ano ko mo watashi to onajide mogai teru kodesukara. Watashiniwa kankeinai kotodakedo nani ka ki ni natchatte.*
- Kamiyama sensei* : *Soudesu ka*
- Kamiyama sensei* : Sekolah pilihan pertamamu SMA Jishou?
- Aida* : Apakah sulit? aku sudah terlalu banyak membolos.
- Kamiyama sensei* : Tidak juga, itu hanya diawal , masih banyak waktu untuk kita jadi belum bisa dipastikan.
- Aida* : Aku mendengar dari lainnya, kalau lembaga bimbel memberitahukan dengan jelas tentang masalah ini.
- Kamiyama sensei* : tidak ada gunanya mengikuti bimbingan konsultasi bukan begitu?
- Aida* : *sensei*, apa kau mengerjakam hal ini karna kau pikir ini berarti ?
- Kamiyama sensei* : Yuzuki, SMA Shirakosi pilihan pertamamu bukan begitu?
- Yuzuki* : Karena aku tahu ingin menjadi apa diriku.
- Kamiyama sensei* : Menurutku itu bagus .
- Yuzuki* : Masalah ini tidak ada hubungannya dengan bimbingan konsultasi tapi
- Kamiyama sensei* : Tidak apa-apa.
- Yuzuki* : Kumohon bicaralah pada fujita, dia sedang berusaha. sama seperti diriku, ini memang bukan urusaanku tapi entah bagaimana aku ingin membantunya.
- Kamiyama sensei* : Baiklah.

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2015, hlm 32-34) membagi perhatian merupakan perhatian guru tidak hanya terfokus pada suatu peserta didik atau kelompok tertentu saja yang dapat menimbulkan kecemburuan, perhatian guru harus terbagi dengan merata. Dalam cuplikan dialog di atas Kamiyama *Sensei* sedang melakukan sesi bimbingan konsultasi pada setiap masing-masing peserta didik yang ada di kelasnya pada saat sepulang sekolah. Dalam bimbingan konsultasi tersebut Kamiyama bertanya tentang angket yang diisi oleh peserta didik mengenai sekolah yang akan mereka pilih untuk jenjang SMA. Bimbingan Konsultasi yang dilakukan Kamiyama dilakukan secara *face to face*. Dengan melakukan sesi bimbingan konsultasi pada masing-masing peserta didik dan memberi tanggapan yang diberikan pada peserta didiknya yang proposional peserta didiknya merasa tidak terabaikan dengan perlakuan yang diberikan Kamiyama *Sensei* yang terbagi secara merata kepada setiap individu yang ada di dalam kelas. Kamiyama berharap dapat membagi perhatiannya pada masing-masing peserta didiknya sehingga dia mengerti masing-masing individu dan karakter yang dimiliki serta tidak ada kecemburuan antar peserta didiknya.

4.2.2.3 Memusatkan Perhatian Kelompok

a. Data 1



□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□

Kamiyama Sensei : *Kono ankēto o kayōbi made ni kinyū shite
kochira no hako ni ireteitekudasai*

Iwana sensei : *Tokumeidakara enryonaku kitan no nai iken o
kaiteīzo.*

Ohara sensei : *Son'na shinkoku ni kangaezu ni inshō tte iu ka
fudan no sensei e no kimochi o kakeba ī
wakedakara*

Kamiyama Sensei : Tolong isi *survey* ini sebelum hari selasa dan
kumpulkan di kotak ini.

Iwana Sensei : *Survey* ini tanpa nama, jadi tidak perlu ragu,
tuliskan saja pendapat kalian dengan jujur.

Ohara Sensei : Tidak perlu berfikir keras, tuliskan saja kesan
kalian terhadap guru.

(KNK/02/00:07:19)

Menurut EuisKarwati dan Donni Juni Priansa(2015, hlm 32-34) Memberikan petunjuk dengan jelas adalah memudahkan peserta didik dalam menjalankan tugas yang di berikan kepadanya maka tugas guru harus dapat menyampaikan petunjuk pelaksanaan yang harus dilaksanakan peserta didik secara bertahap dan jelas. Dalam cuplikan dialog tersebut *Kamiyama Sensei* dengan para *Sensei* yang lainnya sedang membagikan *survey* pada peserta didiknya dan menyuruh peserta didik untuk mengisi angket dengan jujur dan ragu karena *survey* yang dikumpulkan tidak diberinama dan dikumpulkan pada hari selasa dikotak *survey* yang sudah di sediakan oleh sekolah dan sudah ada dikelas mereka masing-masing. Dengan memberikan petunjuk yang jelas pada para peserta didiknya *Kamiyama Sensei* berharap agar para peserta didiknya dapat melakukan tugas yang sudah diberikan oleh sekolah tanpa merasa kesulitan sedikitpun dan tanpa ragu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4.2.2.5 Menegur

a. Data 1



Gambar 4.8 Kamiyama Sensei dan Kawai Sensei Sedang Mendengarkan Penjelasan Hayama

□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
-----	--

□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□
------	------------------

□□□	□□□□...□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□
-----	--

□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
-------	--

□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
 □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□

- Hayama* : *Sono ato no koto wa nani mo mitemasen. Demo rōka de mattetara sawagi ni nattetakara.*
- Kawai Sensei* : *Nande sono toki ni iwanakatta no?*
- Hayama* : *Kowakute.... Jibun ga son'nani nikuma re teru tte omottenakattakara.*
- Kamiyama Sensei* : *Kotoba mo bōryokunandesu. Hayama-san ni wa mawari no ningen ga baka ni mieru kamo shiremasenkedo sō dakaratoitte kotoba de mawarinohito o kizutsukete itara sore wa benkyō nanka yori mo zutto taisetsuna koto ga rikai dekite inai tte kotona ndesu. Fujie-san no shita koto wa mochiron yurusa reru koto jaarimasen. Soredemo chanto ayamatte hanashiaubekida to omoimasu.*
- Hayama* : *Aku tidak melihat apapun setelah itu, tapi saat aku menunggu di lorong keributan itu terjadi.*
- Kawai Sensei* : *Kenapa kau tidak mengatakan apapun sebelumnya.*
- Hayama* : *Aku takut kupikir tidak ada yang membenciku seperti itu*
- Kamiyama Sensei* : *Perkataan juga bisa sangat melukai hati. Kau mungkin berpikir orang bodoh di sekeliling mu memang bodoh, tapi kalau begitu caramu berbicara, hati mereka akan terluka dengan perkataanmu. Kalau demikian kau tidak mengerti suatu hal yang lebih penting dari pada belajar. Apa yang fujie lakukan memang sulit di maafkan meskipun demikian, menurutku akan lebih baik jika kau meminta maaf dan berbicara padanya.*

(KNK/05/00:33:12)

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2015, hlm 32- 34) Menegur merupakan tugas guru sebagai pemegang kendali kelas harus mampu memberikan teguran yang sesuai dengan beban permasalahan yang terjadi serta menyesuaikan perkembangan peserta didik dan tidak menimbulkan ketakutan bagi peserta didik.

sesuatu yang tidak di sukainya, menurutku adalah salah.

Kyouzuka : Apa kau bisa membuktikan kalau orang itu tidak menyukainya ?Jika tidak, kau tidak bisa bilang kalau itu pembulian.

Kamiyama *sensei* : Hal tersebut, semua anak dikelas ini lebih mengetahuinya.“mungkin aku akan menjadi target berikutnya”. Karena memastikan keselamatanmu sendiri, kalian mengabaikan orang lain dalam kondisi yang tidak diinginkannya. Dan menurutku tindakan seperti itu adalah pembulian.Aku ingin kalian semua mengerti hal tersebut.Masalah yang sedang terjadi dikelas ini, mungkin diriku tak memiliki kekuatan untuk menyelesaikannya.Meskipun begitu, aku sebagai walikelas kalian, aku ingin mendapatkan kesempatan untuk memperhatikan kalian.

(KNK/08/00:34:02)

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2015, hlm 32-34) Pengelolaan kelompok yang sesuai adalah untuk kelancaran pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka kelompok yang ada di kelas itu harus dikelola dengan baik oleh guru.Dalam cuplikan dialog tersebut Kamiyama *Sensei* sedang menyampaikan pendapatnya tentang keadaan kelas yang menurutnya sedang terjadi masalah di dalam kelompok-kelompok peserta didik yang mengganggu peserta didik lainya dan membuat suasana kelas sangat canggung. Dalam cuplikan dialog tersebut Kamiyama *Sensei* memberi saran pada peserta didik yang lain yang tidak di ganggu bahwa tidak menolong teman dan membiarkan hal itu terjadi merupak tindakan yang salah. Dengan memberikan saran pada peserta didiknya Kamiyama berharap agar peserta didiknya paham bahwa diam saat temannya di ganggu dan mengganggu orang lain merupakan perbuatan yang salah. Dengan peduli dengan masalah orang lain akan membuat suasa kelas menjadi lebih baik

- Kamiyama sensei* : *Chotto kikitai koto ga atte. Hayama-san wa ittai dare ni nikuma reterundesuka?*
- Kawai sensei* : *Chotto... nandesuka? Sore. Watashi wa taibatsu sawagi ni kankeigārutte kiitakarakōyatte....*
- Kamiyama sensei* : *Kinouitteta kototte sōiukotodesuyone?*
- Hayama* : *Kankeinaidesu.*
- Kamiyama sensei* : *Sorette tadano sakauraminandesuka? Sō janainarakaiketsu surubekidesu. Hito ni nikumarete ureshī ningen nante imasen.*
- Kamiyama sensei* : Selamat pagi.
- Hayama* : Ada apa?
- Kamiyama sensei* : Aku ingin bertanya sesuatu kepadamu. sebenarnya siapa yang sangat membencimu?
- Kawai sensei* : Hei! Ada apa dengan hal tersebut ?kau bilang hal ini berhubungan dengan kejadian hukuman fisik jadi aku~
- Kamiyama sensei* : Itu yang kau katakan kemarin bukan ?
- Hayama* : Bukan urusan mu.
- Kamiyama sensei* : Bukankah ini hanya kesalahpahaman? jika bukan itu maka kita harus menyelesaikannya, tidak ada seorang pun suka dibenci.

(KNK/05/00:31:24)

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2015, hlm 32-34) Guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta secepatnya mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian. Dalam cuplikan dialog diatas dapat kita lihat *Kamiyama Sensei* sedang bertanya pada *Hayama* tentang masalah yang terjadi di sekolah antara dia dan *Fujie*. *Kamiyama Sensei* menjelaskan bahwa yang terjadi antara *Hayama* dan *Fujie* merupakan sebuah kesalah pahaman yang harus segera diselesaikan agar dapat menyelesaikan masalah selanjutnya yang berhungan dengan *Fujie* dan *Iwana Sensei*. Dengan mendeteksi permasalahan yang terjadi pada

Hayama dan memberi jalan keluar Kamiyama berharap Agar masalah kesalah pahaman antara Hayama dan Fujie agar cepat selesai dan tidak berlarut-larut dan akan menjadi beban Hayama nantinya.

